

## RINGKASAN

**SEFTI ERIKANDINI**, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Juli 2009, *Arahan Pengelolaan Sampah Pasar Kota Probolinggo*, Dosen Pembimbing: Septiana Hariyani, ST.,MT., Nindya Sari, ST.,MT.

Sistem pengelolaan sampah merupakan salah satu infrastruktur perkotaan yang mendukung aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat. Sampah pasar termasuk dalam salah satu jenis sampah yang dihasilkan dari daerah perdagangan atau komersil. Pada dasarnya pemikiran awal penelitian ini adalah kondisi lingkungan di sekitar pasar tradisional Kota Probolinggo yang cenderung menurun dikarenakan sistem pengelolaan persampahan yang kurang maksimal. Sistem pengelolaan tersebut terutama sistem pewadahan, pengumpulan, dan pengangkutan sampah di lokasi pasar.

Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi karakteristik sampah pasar Kota Probolinggo, menganalisis kinerja operasional pengelolaan sampah pasar Kota Probolinggo. Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis kemudian disusun arahan pengelolaan sampah pasar yang diharapkan dapat menjadi rekomendasi untuk meningkatkan sistem pengelolaan sampah pasar di Kota Probolinggo.

Metode yang digunakan dalam penelitian berupa identifikasi terhadap karakteristik sampah pasar Kota Probolinggo serta indentifikasi kinerja operasional pengelolaan sampah pasar. Selain itu juga dilakukan evaluasi terhadap kinerja operasional pengelolaan dan pengolahan sampah pasar dinilai dari SNI dan perundangan serta evaluasi terhadap jenis pengolahan sampah pasar yang dapat diterapkan di Pasar Kota Probolinggo dengan menggunakan analisis *Multidimensional Scalling* (MDS).

Volume sampah pasar yang dihasilkan Kota Probolinggo pada tahun 2008 sebesar 27,13 m<sup>3</sup>/hari. Pasar Kota Probolinggo terdiri dari sampah organik (92%) dan sampah non organik (8%). Operasional pengelolaan sampah pasar Kota Probolinggo di Pasar Gotong Royong, Pasar Randu Pangger, Pasar Baru, Pasar Kronong, Pasar Mangunharjo, dan Pasar Wonoasih mencakup tahap pewadahan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan, dan pembuangan sampah. Belum terdapat pengolahan sampah pasar di sekitar sumber sampah maupun TPS di masing-masing pasar. Pasar Gotong Royong, Pasar Baru, dan Pasar Mangunharjo masing-masing memiliki skor 34, Pasar Kronong memiliki skor 33, Pasar Randu Pangger memiliki skor 32, serta Pasar Wonoasih memiliki skor 31. Pasar Laweyan dan Pasar Ketapang memiliki skor 30. Pengelolaan sampah di pasar tersebut dikategorikan dibawah nilai maksimum (skor 42) apabila disesuaikan dengan standar pengelolaan sampah berdasarkan SK SNI T-13-1990-F dan DPU tahun 1990, sehingga memerlukan peningkatan sistem pengelolaan sampah pasar. Berdasarkan hasil analisis *multidimensional scalling* (MDS), jenis pengolahan sampah pasar yang sesuai untuk diterapkan di pasar Kota Probolinggo adalah *composting* untuk pengolahan sampah organik dan *recycling* (daur ulang) untuk pengolahan sampah non organik. Penerapan pengolahan sampah, akan mengurangi volume total sampah pasar Kota Probolinggo yang harus diangkut ke TPA menjadi 16,4% atau 4,46 m<sup>3</sup>/hari sehingga meminimalisir timbunan sampah di TPS serta mengurangi biaya operasional pengangkutan sampah hingga 10%. Arahan pengelolaan sampah meliputi arahan pewadahan, pengumpulan, pemindahan, pengolahan, pengangkutan, dan pembuangan sampah.

Kata kunci: sampah pasar, pengelolaan, Kota Probolinggo



## SUMMARY

*Waste management system is a part of urban infrastructures that supports citizen economics and social activities. Market waste could be included in commercial waste. Actually, basic issue of this paper is decreasing quality of environment around traditional market in Probolinggo was happened because waste management system in there could not work properly. That was not only waste placement system, but also collecting system, and transportation system in traditional market.*

*This paper is one of researches that have a purpose to identification characteristic of market waste and analyze operational of market waste management in Probolinggo. Based on identification and analyze that's have done, compile market waste management servant to give suggest for maksimize operational of market waste management in Probolinggo.*

*This research used method such as identification characteristic of market waste and identification operational of market waste management in Probolinggo. This research also used evaluation the operational and market waste processing using SNI and rules of waste management and than evaluation of waste processing tipes that can be used at traditional market in Probolinggo by Multidimensional Scalling analyze (MDS).*

*At 2008, Probolinggo produce waste market about 27,13 m<sup>3</sup>/day. Waste market in probolinggo consist of organic waste (92%) and anorganic waste (8%). Operational of market waste management in Probolinggo, especially in Gotong Royong, Randu Pangger, Baru, Kronong, Mangunharjo, Laweyan, Wonoasih, and Ketapang traditional market were waste placement, collecting, transferring, transportation, and throwing systems. That was nothing waste processing or manufacturing around waste source or TPS at traditional market. Gotong Royong, Baru, and Mangunharjo are gets score 33, Randu pangger get 32, and Wonoasih get 31. Laweyan and Ketapang are gets score 30. That's waste market management could be included under of maximum score (at 42) based on rules of waste management such as SK SNI T-13-1990-F and DPU at 1990, so there are needed a maksimize operational of market waste management in Probolinggo. Based on outcomes of Multidimensional Scalling Analyze (MDS), most suitable traditional market waste management is waste processing around source location, that was composting for organic waste and recycling for an-organic waste processing. Waste processing could be reduce the dumped market waste to TPA up to 16,4% or 4,46 m<sup>3</sup>/day, minimize market waste's volume at TPS and transferring buggets up to 10%. The final result of this paper is a guidance or servant for traditional market waste management in Probolinggo include guidance for placement system, collecting system, transferring, processing, transportation, and dumping system.*

*Key word: Waste traditional market, management, Probolinggo City*